

**EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN SEKOLAH LAPANG  
PENGENDALIAN HAMA TERPADU (SLPHT) TANAMAN PADI  
DI DESA SURABAYA KECAMATAN SAKRA TIMUR  
KABUPATEN LOMBOK TIMUR  
(Studi Kasus Pada Kelompok Tani Tunas Muda I)**



*Oleh:*

**H. MAKMUN**

**NPM. 36821243FP11**

**Skripsi ini Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pertanian  
Pada  
Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI**

**2015**



## RINGKASAN

### EVALUASI PELAKSANAAN SEKOLAH LAPANG PENGENDALIAN HAMA TERPADU (SLPHT) TANAMAN PADI PADA KELOMPOK TANI DI DESA SURABAYA KECAMATAN SAKRA TIMUR KABUPATEN LOMBOK TIMUR (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Tunas Muda I).

Di bawah bimbingan Ir. Zulkifli, M.MA. dan Rusman Yamin, SP., M.Agb. Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani

Pengendalian Hama Terpadu merupakan suatu sistem Pengelolaan Populasi Hama yang memanfaatkan semua teknik pengendalian yang sesuai dan seserasi mungkin untuk mengurangi populasi hama dan mempertahankannya pada suatu aras yang berada di bawah aras populasi hama yang dapat mengakibatkan kerusakan ekonomi. (Untung, 1997:25)

Pengendalian Hama dan Penyakit mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan produksi pertanian. Keterbatasan Pengetahuan dan Keterampilan yang di miliki petani menyebabkan kurangnya pengetahuan petani akan dampak atau efek samping dari penggunaan pestisida untuk mengendalikan hama dan penyakit secara terus-menerus. Seringnya penggunaan pestisida dalam mengendalikan hama dan penyakit dapat menyebabkan produksi hasil pertanian gagal, hal ini dikarenakan hama dan penyakit mengalami resisten atau kebal terhadap pestisida, resurgensi dan munculnya hama penyakit sekunder.

Metode dasar yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur, sedangkan pengambilan informan dilakukan dengan cara sengaja (*purposive*). *Purposive* dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa informan yang diambil adalah informan yang dianggap mewakili informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Informan yang akan dipilih dalam penelitian ini antara lain anggota atau pengurus kelompok tani Tunas Muda I (peserta kegiatan SLPHT), penyuluh (pelaksana kegiatan SLPHT) dan POPT Pelaksana SL-PHT pada tahun itu.

Hasil dari Penelitian ini adalah, sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan SL-PHT di Kelompok Tani Tunas Muda I, nilai evaluasi test awal rata-rata adalah 42,88. Ini menunjukkan bahwa Kemampuan Petani baik pengetahuan maupun keterampilan dalam pengendalian hama penyakit tanaman padi kurang.
- b. Pada Evaluasi Test Akhir ( Post Test ) Nilai rata-rata adalah 76,48. Ini menunjukkan bahwa Kemampuan petani Pengetahuan dan Keterampilan dalam mengendalikan hama penyakit tanaman padi baik atau tinggi.
- c. Peningkatan Kemampuan petani pelaksana SL-PHT menjadi =33,60. Ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan setelah di laksanakan SL-PHT tinggi, bila diporsentasekan menjadi 78,36 %.